

LAPORAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT

**PELATIHAN PEMBUATAN ECOPRINT DENGAN MEDIA TOTE BAG
PADA ANAK DI DESA PANGPAJUNG MODUNG BANGKALAN**



Oleh:
Ketua
Raudlatul Jannah, M.Pd.I
NIDN. 2116029001

Dosen Anggota
Nurur Rohman, M.Pd.
NIDN. 2119039602

Mahasiswa Anggota
Zainab Nurul Robbi
NIM 2022700026016
Risliana Fareza
NIM 2022700026013

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM
BANGKALAN**

April, 2023



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedegong Patereman Modung Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

☎ 0812-1660-4108 ✉ stitmu6220@gmail.com 🌐 www.stitmu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/55/2/01.2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fawaidur Ramdhani, M.Ag
NIDN : 2104049505
Jabatan : Ketua LP2M
Instansi : STIT Miftahul Ulum Bangkalan
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No 374 Patereman Modung Bangkalan
No HP : 085791458107

Memberi tugas kepada:

Nama : Raudlatul Jannah, M.Pd.I
NIDN : 2116029001
Jabatan : Dosen Tetap
Instansi : STIT Miftahul Ulum Bangkalan
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No 374 Patereman Modung Bangkalan
No HP : 08180383303

Untuk melaksanakan Pendampingan Masyarakat berupa "Pelatihan Pembuatan Eceprint dengan Media totebag pada anak di desa Pangpajung Modung Bangkalan" sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bangkalan, 03 Januari 2023
Ketua LP2M

Fawaidur Ramdhani, M.Ag
NIDN: 2104049505



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kodunglung Perumahan Modang Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

☎0812-1601-4488 ✉stmb@530@gmail.com 🌐www.stitmu.ac.id

Tersakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021, Tanggal 30 Maret 2021.

LEMBAR PENGESAHAN

- A. Judul Kegiatan** Pelatihan Pembuatan Eoprint dengan Media touchup pada anak di desa Pangpajang Modang Bangkalan
- B. Hasil Evaluasi**
1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat sudah sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal pengabdian masyarakat.
 2. Sistematika laporan sudah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
 3. Hal lain-lain sudah memenuhi persyaratan
- C. Kesimpulan** Laporan dapat diterima

Bangkalan, 07 April 2023

Ketua LPPM

Purwadi Ramdhani, M.Ag.

NIDN. 2104049505

Mengesahkan
Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan

Dr. H. Ach. Saifudi AF, M.Pd.

NIDN. 2122016101

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami dan tim PPM untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul **Pelatihan Pembuatan Ecoprint dengan Media totebag pada anak di desa Pangpajung Modung Bangkalan** Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua STIT Mifathul Ulum Bangkalan
2. Ketua Prodi PAI STIT Mifathul Ulum Bangkalan
3. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) STIT Mifathul Ulum Bangkalan
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PPM ini dapat memberikan manfaat.

Bangkalan, 01 April 2023
Tim Pengabdian Pada Masyarakat
Ketua,



Raudlatul Jannah, M.Pd.I
NIDN. 2116029001

DAFTAR ISI

Cover	
Surat Tugas dari LPPM.....	i
Halaman pengesahan LPPM	ii
Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Isu Dan Fokus Pemberdayaan	1
B. Tujuan.....	3
C. Alasan Memilih Dampingan.....	3
D. Kondisi Subjek Dampingan.....	4
E. Output Pendampingan Yang Diharapkan.....	4
Bab II METODE PENDAMPINGAN	5
A. Strategi yang digunakan.....	4
B. Langkah-Langkah dalam Pendampingan	4
C. Pemilihan Subjek Dampingan	9
Bab III HASIL DAMPAK PERUBAHAN.....	10
A. Dampak Perubahan	11
B. Diskusi Keilmuan	12
Bab IV PENUTUP	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	
Materi Pendampingan	
Foto Kegiatan	
Surat Keterangan Telah Melakukan kegiatan PKM	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu dan Fokus Pemberdayaan

Teknik *ecoprinting* merupakan proses memindahkan warna serta bentuk ke kain. Cara penggunaan teknik ini yaitu tempelkan tumbuhan yang mempunyai pigmen warna ke kain yang hendak digunakan, kemudian digulung dan diikat, setelah itu direbus pada kuali besar. (Sylvia & Pratiwi, 2021). Teknik *ecoprint* ini adalah satu cara agar mendukung pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam menunjang pendidikan serta industri yang ramah lingkungan. (Darmawati & Sutopo, 2021).

Ecoprint berasal dari kata eko (alam) dan print yaitu mencetak. Teknik ini dibuat untuk menghasilkan karya seni dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola. Bahan yang digunakan dalam teknik ini kulit batang, daun, akar, buah, serta Bunga dari tumbuh-tumbuhan (Dwita Anja Asmara & Meilani, 2020).¹ Tujuan dari teknik *ecoprint* juga yaitu untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai jual cukup tinggi dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar (Saptutyningasih & Wardani, 2019) Pendalaman *ecoprinting* akan menghasilkan suatu yang baru guna di manfaatkan pada produk fasion (Herlina et al., 2018).

Ecoprint sebenarnya sudah ada sejak jaman dahulu, tapi memang belum banyak yang digunakan dalam ladang industri. *Ecoprint* adalah teknik pewarnaan alami dengan cara ditempel bentuk asli tanaman (daun/bunga) ke permukaan kain yang diinginkan. Teknik *ecoprinting* yang dilakukan terdapat dua jenis yaitu metode *pounding* (ketuk) dan metode *steaming* (mengukus). Metode yang dilakukan dengan mengetuk daun dikain tas *totebag* memakai palu kayu. Pengetukan dilakukan sampai seluruh pigmen warna dan pola daun tercetak kedalam serat kain. Metode yang ke 2 artinya metode mengukus, Metode ini memerlukan zat warna alami yang diambil dari lingkungan sekitar (Rousdy et al., 2021). Teknik *ecoprinting* biasa diaplikasikan dibahan berserat seperti kanvas atau katun yang mampu menyerap warna secara baik (Hikmah & Sumarni, 2021).

Proses dari teknik *ecoprint* bisa dikatakan sederhana dan sangat mudah dilakukan karena tidak menggunakan mesin dalam proses pembuatannya dan sudah pasti ramah lingkungan (Subiyati et al., 2021). Bukan hanya itu, *Ecoprint* juga menjadi solusi yang

tepat untuk bisa menghasilkan pundi-pundi uang dengan biaya yang jauh lebih murah (Wiwik Purwati Widyaningsih et al., 2021). Kain yang akan di hasikan dari teknik ini akan menghasilkan karya seni sesuai dengan daun atau bunga yang dipakai diatas permukaan kain tersebut. Salah satu Teknik yang bisa dibilang cukup unik, mudah dan sederhana ini tentunya akan menghasilkan karya yang bagus.

Desa Pangpajung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan. Dengan jumlah 4 Dusun yaitu dusun Darih, dusun Geppeng, Dusun Baalang dan Dusun Gumung. Secara administratif, Desa Pangpajung berada di antara desa lainnya, yakni sebelah timur terdapat Desa Patereman, disebelah barat terdapat desa serabi Barat , disebelah Utara terdapat Desa Serabi Timur. Letak lokasi mitra pada pengabdian ini terletak di desa ini lebih tepatnya di dusun Gumung Pangpajung Modung Bangkalan. Sasaran kegiatannya adalah anak-anak yang tergabung dalam kelompok belajar Rumah Ilmu. Kegiatan memberikan alternatif kegiatan positif sekaligus meningkatkan kreativitas bagi anak.

Dalam kegiatan pengabdian ini akan diberikan pelatihan pembuatan *ecoprint* yang akan diterapkan pada *tote bag* dari bahan blacu. Pelatihan pembuatan *ecoprint* sangat tepat dilakukan di lingkungan Rumah Ilmu, karena lingkungan nya masih hijau dan asri, banyak tanaman pepohonan yang tumbuh subur di daerah ini, sehingga banyaknya dedaunan tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembuatan *ecoprint*.

B. Tujuan

Fokus pengabdian kegiatan masyarakat adalah pada pendampingan anak melalui “Pelatihan Pembuatan Ecoprint pada Anak di Desa Pangpajung Modung Bangkalan. Khususnya di Dusun Gumung RT 002 dan RW 002. Melalui pelatihan “Pembuatan Ecoprint pada Anak di Desa Pangpajung Modung Bangkalan” diharapkan dapat memberikan alternatif kegiatan positif sekaligus sebagai sarana pembelajaran, bermain dan peningkatan kesadaran lingkungan.

C. Alasan Memilih Pendampingan

Kondisi anak di Desa Pangpajung Kecamatan Modung Kabupaten bangkalan, khususnya dusun Darih RT 002 dan RW 002 adalah sebagai berikut:

1. Pada masa ini PKK di desa Pangpajung Modung Bangkalan melakukan kegiatan produktif berupa penguatan ketahanan pangan dan pemeliharaan tanaman untuk

penghijauan. Sehingga kegiatan “Pelatihan Pembuatan Ecoprint pada anak di Desa Desa Pangpajung Modung Bangkalan” akan dapat bersinergi dengan program yang sudah ada dengan memanfaatkan media tanaman disekitar sebagai bahan pembuatan Ecoprint.

2. Sebagai kegiatan berkelanjutan dari serangkaian kegiatan penumbuhan kesadaran lingkungan anak usia dini melalui kegiatan pengabdian masyarakat Dosen STIT Miftahul Ulum Bangkalan yang sudah dilakukan mulai tahun 2022 di desa Pangpajung Modung Bangkalan.
3. Memperkuat resiliensi masyarakat, khususnya kesejahteraan anak melalui pemberian alternative kegiatan produktif sebagai sarana belajar dan bermain di desa Pangpajung Modung Bangkalan.

D. Kondisi Subyek Pendampingan

Kondisi anak di Desa Pangpajung Kecamatan Modung Kabupaten bangkalan, khususnya dusun Darih RT 002 dan RW 002 adalah sebagai berikut:

1. Anak tidak memiliki kegiatan rutin dalam mengembangkan kesadaran lingkungan dan memanfaatkan media dari alam yang ada di sekitarnya.
2. Anak belum pernah memperoleh pelatihan yang megoptimalkan kemampuan kreativitasnya dalam memanfaatkan media yang ada di alam sekitarnya secara produktif.

E. Output Pendampingan yang diharapkan

1. Anak memperoleh pengetahuan tentang proses pembuatan ecoprint
2. Anak dapat memahami proses pembuatan ecoprint
3. Anak dapat mempraktekkan pembuatan ecoprint menggunakan media yang ada disekitarnya
4. Anak dapat menggunakan produk ecoprintnya pada kehidupan sehari-hari
5. Anak dapat meningkatkan kesadaran lingkungannya

BAB II

METODE PENDAMPINGAN

A. Strategi Pelaksanaan

1. Mempelajari norma dan value terkait dengan kaidah perilaku, stereotype, believe atau kepercayaan bahkan language atau bahasa. Sebagian masyarakat kita mengenal model language basa basi. Sementara kelompok masyarakat lain lebih suka dengan bahasa tembak langsung atau *to the point*. Ketika berada di dalam masyarakat normal dan value harus benar-benar dikuasai.
2. Melakukan komunikasi secara apik yaitu :
 - a. Komunikasi Interpersonal, yaitu model komunikasi tatap muka diantara lebih dari 2 orang.
 - b. Komunikasi Massa, yaitu model komunikasi dengan menggunakan sarana komunikasi massa sebagai perantara seperti handphone, jejaring sosial maya semacam *facebook* atau *twitter*, media massa seperti koran atau surat kabar, atau bahkan model komunikasi dengan menggunakan beragam kesenian baik tradisional dan kesenian kontemporer.
 - c. Komunikasi kelompok seperti Focus Group Discussion/FGD.
 - d. Komunikasi Organisasi adalah komunikasi internal.

B. Langkah-Langkah Pendampingan

Dalam Pengabdian ini digunakan metode ceramah dan tanya jawab sebagai menyampaikan materi. Sedangkan untuk penerapan teknik *ecoprint* sendiri digunakan metode demonstrasi dan praktek.

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini yang disiapkan terlebih dahulu adalah Penyusunan program pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan.

Tahap-tahap perencanaan kegiatan “Pelatihan Pembuatan Ecoprint dengan media totebag pada anak di Desa Pangpajung Modung Bangkalan” dapat dijelaskan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Rencana kegiatan “Pelatihan Pembuatan Ecoprint dengan media totebag pada anak di Desa Pangpajung Modung Bangkalan”

No	Uraian Kegiatan	Metode dan waktu
1	Penyusunan materi pengolahan kain	Diskusi dan Praktik. Rabu Tanggal 01 Maret 2023
2	Proses Pengolahan Kain	<p>Hari Ke 1 sabtu tanggal 04 maret 2023 Mengumpulkan bahan berupa tote bag, tawas, panci, kompor.</p> <p>Merendam kain terlebih dahulu dalam air selama 5 menit dan membilas. Memasukkan air kedalam bak air sebanyak liter kemudian memasukkan tawas sebesar gram. Merendam selama jam.</p> <p>Kemudian merebus dalam panic sekitar 1Jam dan membiarkannya direndam.dan baru dibuka keesokn harinya</p> <p>Hari Ke 2 minggu 05 maret 2023 Membilas totebag dan menjemur dibawah snar matahari. Ketika sudah kering kemudian melakukan proses pensetrikaan.dan menyimpannya.</p>
3	Proses pembuatan contoh produk yang akan ditunjukkan pada anak peserta pelatihan	Senin Tanggal 06 maret 2023 Pembuatan ecoprint dengan menggunakan tanaman di wilayah tempat tinggal anak peserta pelatihan
4	Proses sosialisasi kepada anak yang akan djadikan peserta pelatihan	Kamis 09 Maret 2023 Mendiskusikan tentang langkah-langkah pelatihan yang sesuai dengan karakteristik anak serta pemberian informasi mengenai waktu dan bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan.
5	Pelaksanaan pelatihan 1	Minggu 12 Maret 2023 mempersiapkan bahan Bersama peserta kemudian mempraktikkan pembuatan ecoprint yang dimulai dari pengarahen pencarian jenis daun dan Bungan yang bias dijadikan bahan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan aktivitas pengabdian melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Identifikasi peserta yang akan mengikuti pelatihan *ecoprint*
- b. Dalam pelatihan akan diberikan materi dan pengetahuan *ecoprint*
- c. Pembukaan dan penyampaian materi pelatihan prosedur *ecoprint* yang dilaksanakan di Rumah Ilmu tempat les private di desa pangpajung.

Tempat pelaksanaan pelatihan dilakukan di salah tempat les private, acara pembukaan di mulai jam 09.00 dan langsung dilanjutkan dengan pemberian materi pelatihan tentang *ecoprint* serta peserta diberi bahan/materi tertulis agar mudah dipahami, kemudian diberikan pula seperangkat perlengkapan untuk membuat *ecoprint* pada *tote bag*. Setelah itu tim pengabdian mendemonstrasikan cara pembuatan *ecoprint*. Teknik *ecoprint* yang dibuat menggunakan teknik *pounding*.

Peserta mulai melakukan pelatihan pembuatan *ecoprint* dengan bantuan tim pengabdian. Peserta mengeluarkan peralatan dan bahan yang sudah diberikan. Alat dan bahan yang diberikan kepada peserta berupa kertas koran untuk alas, palu khusus *ecoprint*, *tote bag* dari kain blacu yang sudah dimordan, plastik yang cukup tebal untuk alas, dan baskom. Untuk bahannya adalah daun- daunan atau bunga yang sudah dibawa oleh peserta, lerek dan tawas untuk proses fiksasi. Sebelumnya *tote bag* yang dibagikan ke peserta sudah terlebih dahulu melalui proses mordan agar memudahkan proses penyerapan warna dari daun. Adapun cara pembuatannya adalah:

- a. Menyiapkan *tote bag* dari kain blacu
- b. Melakukan proses mordant terlebih dahulu pada *tote bag*
- c. Menyiapkan kertas koran sebagai alas lantai agar tidak kotor
- d. Meletakkan daun di atas *tote bag* sesuai dengan pola yang diinginkan, di dalam *tote bag* dialas plastik agar tidak tembus. Di bagian luar dilapisi plastik lagi untuk alas pada saat dipukul-pukul.
- e. Memulai memukul-mukul dari bagian luar *tote bag* hingga getah daun keluar serta membentuk pola serupa bentuk daun. Semakin kuat pukulan yang dilakukan, warna yang dihasilkan semakin baik.
- f. Setelah di pukul-pukul selama 15 menit daun boleh dilepas dan pola pun sudah jadi. Selanjutnya diamkan selama satu atau tiga 1-3 hari agar warna daun menyatu dengan kain

Melakukan proses fiksasi, yaitu kain dibilas pada air yang dicampur tawas(1 liter air biasa ditambah 1 sendok makan tawas kemudian dilarutkan), atau menggunakan cairan lerek, caranya dengan diratakan dan dicelup-celupkan selama 15 menit, selanjutnya tanpa diperas langsung dijemur di tempat teduh. Untuk proses fiksasi ini dilakukan di rumah masing-masing berdasarkan petunjuk pada *handout* yang sudah dibagikan kepada peserta. Setelah kering, dapat dilakukan proses fiksasi lagi, dengan cara disimpan lagi dengan air tawas selama satu jam lalu dijemur agar warna warna daun tidak luntur saat dicuci. Proses selesai, dengan menghasilkan *ecoprint* pada *tote bag* yang mempunyai nilai jual tinggi.

C. Pemilihan Subjek Dampingan

Pendampingan dilakukan kepada anak-anak didesa pangpajung hususnya di dusun Gumung RT 002 RW 002.

Tabel 3
Data Subyek Pendampingan (Peserta Pelatihan)

No	Nama	Usia	Sekolah
1	Naya	8 tahun	MI
2	Rotul	8 tahun	MI
3	Aini	7 tahun	SD
4	Najwa	8 tahun	SD
5	Haikal	7 tahun	MI
6	Nabila	5 tahun	TK
7	Sisil	5 tahun	TK
8	Putri	10 tahun	MI
9	Luluk	10 tahun	MI
10	Abi	7 tahun	MI
11	Jamila	5 tahun	TK

BAB III
HASIL DAMPAK PERUBAHAN

A. Dampak Perubahan

Dampak perubahan yang diperoleh pada pendampingan melalui “Pelatihan Pembuatan Ecoprint dengan media totebag pada anak di Desa Pangpajung Modung Bangkalan” adalah:

Tabel 5
Dampak Perubahan Hasil Pendampingan melalui
” Pelatihan Pembuatan Ecoprint dengan media
totebag pada anak di Desa Pangpajung Modung Bangkalan”

No	Output yang diharapkan	Dampak Perubahan
1	Anak memperoleh pengetahuan tentang proses pembuatan ecoprint	Anak mengetahui a. Bahan pembuatan ecoprint. b. Cara pembuatan ecoprint menggunakan systemhammering (memukul dengan palu).
2	Anak dapat memahami proses pembuatan ecoprint	Anak dapat memahami; a. Anak dapat memilih jenis tanaman daun dan bunga yang bisa digunakan untukmembuat ecoprint. b. Anak dapat memahami cara agar daun bias dicetak di totebeg.
3	Anak dapat mempraktekkan pembuatan ecoprint menggunakan media yang ada disekitarnya	a. Anak dapat membuat ecoprint, yaitu menghasilkan 1 produk tote bag dengan carahammering.
4	Anak dapat menggunakan produk ecoprintnya pada kehidupan sehari-hari	Anak dapat menggunakan produk yang dibuat sebagai sapatangan untuk memakai tas yang ramah lingkungan.
5	Anak dapat meningkatkan kesadaran lingkungannya	Anak memahami bahwaecoprint tidak merusak alam dan kesehatan karena tudak terdapat kandungan zat berbahaya. Anak lebih daoat mengaoresiasi berbagai jenis tanamana di lingkungannya yang selama ini belum banyak diketahui manfaatnya. Seperti bunga bougenville, bunga levenderian, daun kemitir dll yang digunakan dalam proses pembuatan ecoprint.

B. Diskusi Keilmuan

Melalui pelatihan “Pelatihan Pembuatan Ecoprint dengan media totebag pada anak di Desa Pangpajung Modung Bangkalan” diharapkan dapat memberikan alternatif kegiatan positif di masa pandemi Covid-19 sekaligus sebagai sarana pembelajaran, bermain dan peningkatan kesadaran lingkungan.

Menurut Nissa dkk dalam (Saptutyningasih & Titis Kusuma wardani, 2019) Ecoprint merupakan proses mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ecoprint yang merupakan perkembangan dari ecofashion, untuk berjalannya waktu, menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan.

Hasil produk yang ramah lingkungan berarti kain yang dicetak oleh anak dalam pelatihan aman bagi dirinya karena tidak mengandung zat yang berbahaya. Selain itu, anak juga mempelajari manfaat tanaman di sekitarnya bagi kehidupan. Misalnya, anak memahami bahwa bunga tidak hanya digunakan sebagai penghasil udara tapi juga bias untuk mewarnai kain.

Anak tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli tinta kain yang mahal tapi dapat dengan bebas memilih tanaman yg bertekstur lebut dan mudah dilakukan proses transfer warna di kain. Tanaman yang digunakan pun merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen (Saptutyningasih & Titis Kusuma wardani, 2019)

Ketika menjalani pelatihan anak akan mengalami bagaimana proses pembuatan ecoprint. Hal ini akan membuka pengalaman bahwa ada berbagai jenis kain yang tidak semuanya berasal dari serat alam, Kain yang dipilih untuk kegiatan pelatihan adalah kain katun. Hal ini sesuai dengan pendapat Salsabila & Ramadhan (2018) bahwa Teknik eco print bisa diaplikasikan pada bahan berserat alami seperti kain kanvas, katun, sutra dan linen.

Keberhasilan pembelajaran anak melalui pelatihan menunjukkan bahwa anak akan lebih mudah mengetahui, memahami dan mengaplikasikan ilmunya melalui pembelajaran yang berbasis pengalaman. Temuan ini sesuai pendapat Mendez (2015) tentang Pembelajaran berbasis experiential learning yang dapat mendorong peserta didik untuk secara langsung merasakan dan mengalami tentang sesuatu di alam yang pada akhirnya dapat menjadikan peserta didik merasa tertarik untuk belajar.

Pada pelatihan ini anak diberikan kesempatan mengaplikasikan pengetahuannya dalam pembuatan ecoprint secara langsung. Bloom dalam (Azwar, 2010) menyatakan

bahwa tahapan kognisi sesudah aplikasi adalah anak dapat melakukan evaluasi dalam arti di kehidupannya anak dapat terus memperbaiki perilakunya sesuai dnegan perkembangan pengalamannya secara dinamis.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan pada pengabdian masyarakat melalui pelatihan pembuatan Ecoprint pada Anak di Desa Pangpajung Modung Bangkalan menghasilkan output yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu anak memperoleh pengetahuan, pemahaman, bias mengaplikasikan, serta menggunakan produk dalam kehidupan sehari hari. Pada akhirnya anak dapat menyadari lingkungannya dapat memberikan manfaat yang banyak bagi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawati, E., & Sutopo. (2021). Penerapan Teknik *Ecoprint* Pewarna Daun Jati Pada Kulit Tersamak Terhadap Ketajaman Warna Dan Ketahanan Luntur. *Majalah Kulit Politeknik Atk Yogyakarta*, 20(1).
- Dwita Anja Asmara, & Meilani, S. (2020). Penerapan Teknik *Ecoprint* Pada Dedaunan. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2).
- Herlina, M. S., Dartono, F. A., & Setyawan. (2018). *Eksplorasi Eco Printing Untuk Produk Sustainable Fashion*. 15(02).
- Hikmah, R., & Sumarni, R. A. (2021). Pemanfaatan Sampah Daun Dan Bunga Basah Menjadi Kerajinan *Ecoprinting*. *Jurnal Abdidas*, 2(1).
<https://doi.org/10.31004/Abdidas.V2i1.225>
- Rousdy, D. W., Kustiati, Yanti, A. H., Rahmawati, Riyandi, Linda, R., Ifadatin, S., Rusmiyanto, E., Setyawati, T. R., Kurniatuhadi, R., Rafdinal, Turnip, M., Zakiah, Z., Mukarlina, Lovadi, I., & Saputra, F. (2021). Peningkatan Keterampilan Kelompok Masyarakat Perempuan Desa Sengkubang Kabupaten Mempawah Melalui Pembuatan Kerajinan Resin Dan Totebag *Ecoprint*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(3).
- Saptutyingsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk *Ecoprint* Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta Lpm*, 22(2). <https://doi.org/10.23917/Warta.V21i2.6761>
- Sholikhah, R., Widowati, W., & Nurmasitah, S. (2021). Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Pada Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Gunungpati Kota Semarang. *Fashion Dan Fashion Education Jurnal*, 10(2).
- Subiyati, Rosida, A., & Wartiono, T. (2021). *Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa Smk Tekstil Pedan*. 1(2), 41–46.
- Sylvia, D., & Pratiwi, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Herbal Di Desa Cileles Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2).
<https://doi.org/10.21107/Pangabdhi.V7i2.11800>
- Wiwik Purwati Widyaningsih, M., Supriyo, Mulyono, Wahyono, Bono, Suwoto, G., Dewantoro, Y., & Roihatin, A. (2021). Pembuatan Batik Tulis Alami (*Ecoprint*). *Sitechmas (Hilirisasi Technology Kepada Masyarakat)*, 2(1).

Lampiran Materi

Ekoprint adalah teknik pewarnaan alam sekaligus memberi motif daun pada kain. Dari namanya yang "eko", sejatinya tidak boleh ada bahan sintetis dalam proses pembuatannya. Teknik ini dapat diterapkan kedalam berbagai media, baik untuk membuat baju, kerudung, syal maupun totebag. Mari simak cara membuat ecoprint dengan seksama dengan tempo selayang pandang.

Materials:

1. Kain harus berserat alam (dari tumbuhan atau hewan)
Sutera, katun, kain serat bamboo, wool, etc.
2. Daun-daun:

Jati	jarak
Kesumba	daun strawberry
Cemara	eucallyptus
Jambu	alpukat
Ketepeng (bisa kering)	bawang bombay
Jinitri (bisa kering)	etc
3. Bahan air untuk **mordanting dan fixing**:
1 liter air = 80 g tawas + 10 g soda abu

1 gelas air : 1 gelas cuka (mordant) | 1 gelas cuka :10 gelas air (fixing)
4. Bahan untuk pencelupan daun:
Cuka aja

Air karat/ tunjung

Steps
 1. Mordanting: treatment untuk kain baru sebelum ekoprinting
Mordanting kain sutera bisa dilakukan 1 jam sebelum ekoprinting. Untuk kain bukan sutera, direbus selama satu jam dengan cuka atau tawas+soda abu, setelah itu diamkan semalam.
 2. Celup daun kedalam cuka atau air karat, lalu tata sesuai keinginan di atas kain yang sudah dimordant (kain dalam keadaan basah). Teknik penataan bisa dilakukan dengan teknik mirror atau disebar.
 3. Untuk melunakkan batang daun, dapat dilakukan *hammering* atau dipukul dengan palu karet. Penggunaan bahan ;lain seperti batu dan palu kayau juga boleh dilakukan asalkan permukaan memiliki kerataan.
 4. Setelah selesai, lipat dan gulung kain yang sudah diberi daun, lalu ikat kencang dengan tali kenur atau rafia.
 5. Steam atau kukus kain kita selama dua jam. Setelah dua jam, angkat dan tunggu sampai agak dingin baru ikatan bisa dibuka.
 6. Lepaskan daun-daun yang masih menempel dikain dengan hati-hati dan pelan biar dramatis. *Well*, hasil sudah bisa kita lihat, tapi warna yang keluar bisa berubah atau shade-nya bergeser setelah fixing.
 7. Fixing dilakukan untuk mengikat warna agar tidak luntur.
Ini step terakhir: rendam kain dalam air cuka atau air tawas selama 15 menit. Kemudian keringkan kain dengan cara diangin-anginkan saja, jangan jemur dibawah matahari langsung.

Lampiran Foto





OPPO Reno6
eRJe